

Bab 5

KONSEP PERANCANGAN

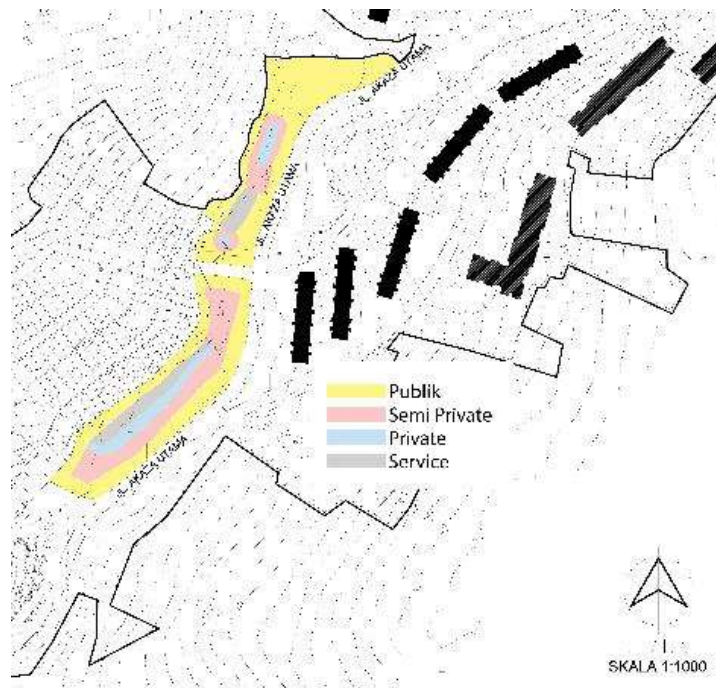
5.1 Konsep Dasar

Penerapan hal – hal dasar yang dibutuhkan untuk menerapkan desain sebuah apartemen berdasarkan data – data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Bagi para startup muda yang menjalankan usahanya di dalam industry 4.0 dalam periode generasi milenial ini memiliki kebiasaan mengerjakan di area yang sudah menjadi populer bagi para startup seperti area co –working space atau cafe”. Suasana yang simple seperti penerapan dalam konsep industrialis pada tempat menambah kekayaan dalam pengalaman ruang tersendiri.

5.2 Rencana Tapak

a. Pemintakatan

Pada lahan yang bawah diperuntukan sebagai area apartemen, sedangkan lahan yang atas diperuntukan sebagai area penunjang apartemen berupa penambahan area komersial yang dapat disewa oleh pemilik unit apartemen.

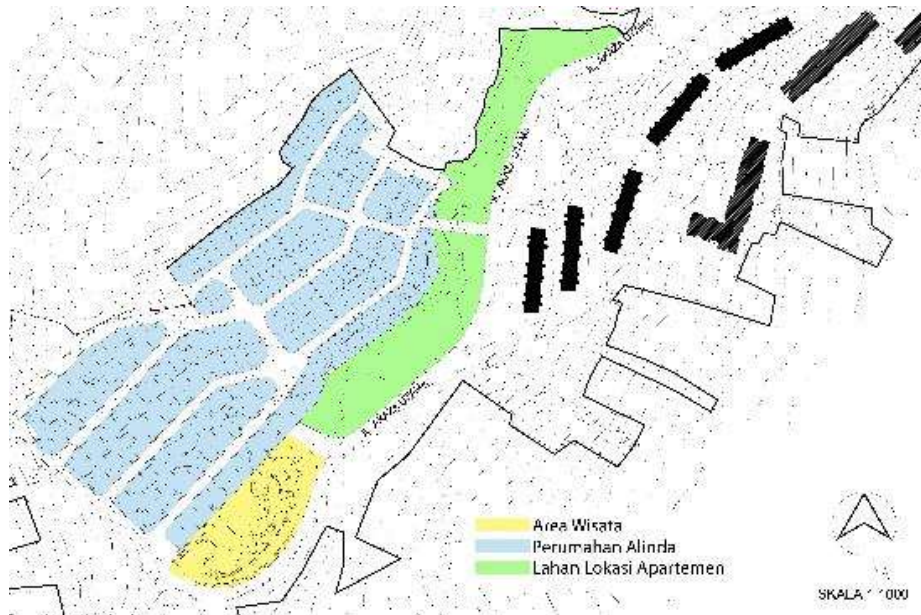


Gambar 14. Pemintakatan rencana tapak.

Sumber : Dokumentasi pribadi.

b. Tata Letak

Tata letak lahan berada di sisi Utara area wisata dan sisi Timur perumahan Alinda dengan kondisi lahan berkontur. Bentuk lahan memanjang dengan sisi terpanjang menghadap Timur dan Barat.

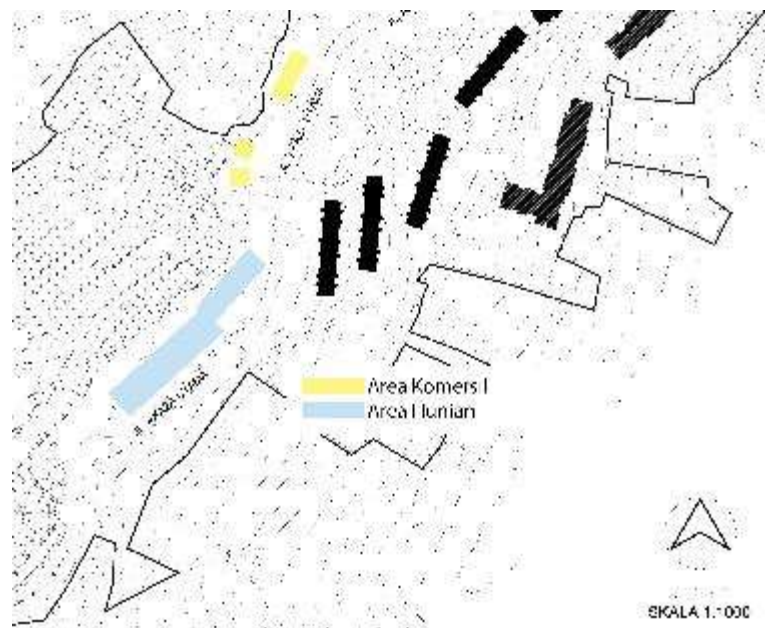


Gambar 15. Tata letak lahan.

Sumber : Dokumentasi pribadi.

c. Gubahan massa

Gubahan massa mengikuti bentuk lahan yang memanjang dengan ketentuan GSB dari jalan selebar 10 m dan bagian belakang lahan 5 sampai 8 meter.



Gambar 16. Bentuk dasar gubahan massa menyikapi bentuk lahan.

Sumber : Dokumentasi pribadi.

d. Pencapaian

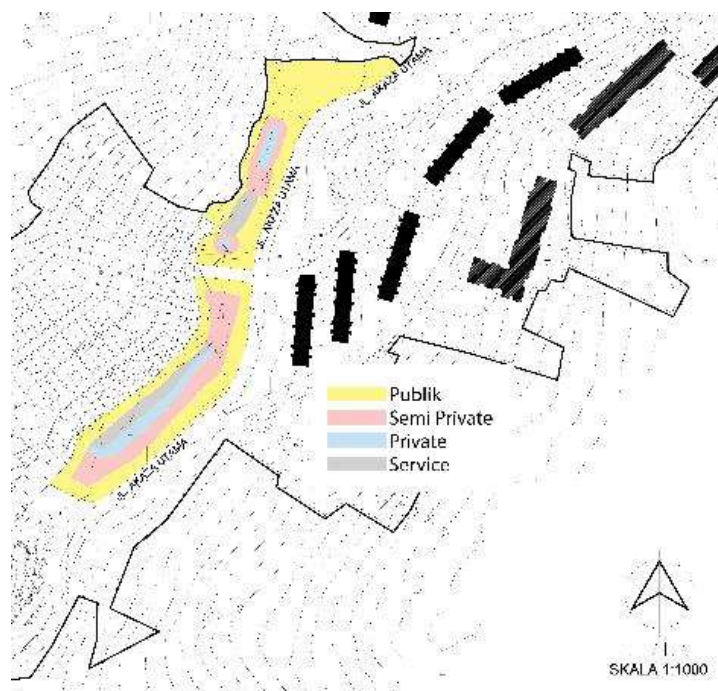
Untuk mencapai lokasi lahan dapat dicapai dengan melewati jalan Dago Giri untuk mencapai perumahan *Pramestha Mountain City* dan melewati jalan Akaza Utama yang merupakan jalan utama di perumahan tersebut.



Gambar 17. Bentuk pencapaian lahan pada lokasi site.

Sumber : Dokumentasi pribadi.

e. Hierarki ruang



Gambar 18. Hierarki ruang rencana tapak.

Sumber : Dokumentasi pribadi.

Hierarki ruang pada tapak merupakan panduan untuk perancangan fungsi ruang-ruang yang ada pada tapak dengan beberapa penyesuaian.

f. Sirkulasi

Sirkulasi pada lokasi tapak merupakan sirkulasi utama dimana jalan Akaza Utama adalah jalan sirkulasi 2 arah.

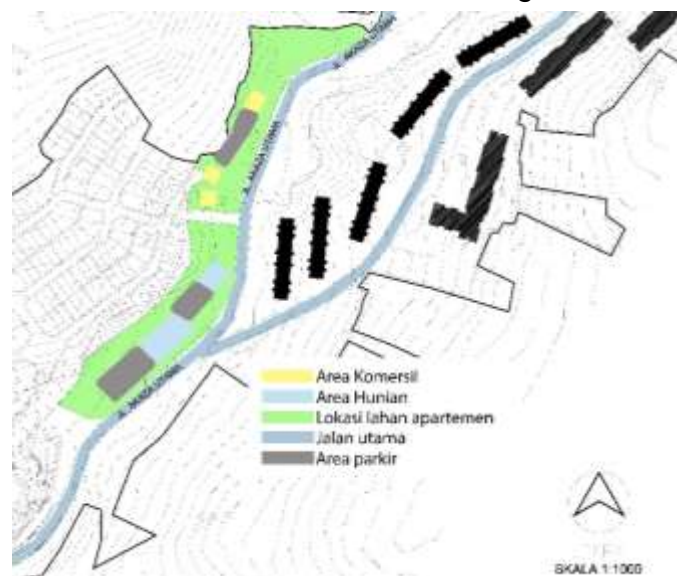


Gambar 19. Sirkulasi pada lokasi lahan.

Sumber : Dokumentasi pribadi.

g. Parkir

Parkir pada apartemen ini menggunakan *automated parking system* yang dapat mengurangi penggunaan lahan untuk sirkulasi. perputaran mobil dalam basement dan menghemat waktu.

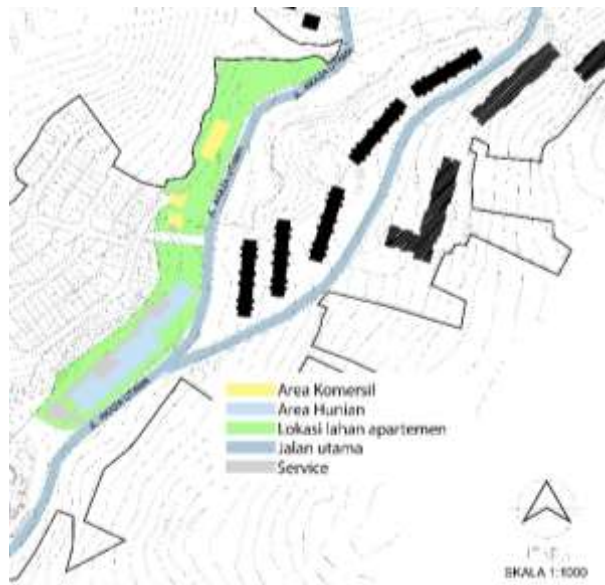


Gambar 20. Peletakan area parkir.

Sumber : Dokumentasi pribadi.

h. Utilitas

Utilitas sepenuhnya di letakan pada area service yang terdiri dari sistem elektrikal (ruang MVMDP, ruang LVMDP, ruang panel, ruang genset, ruang operator genset, ruang operator *automated parking*, ruang baterai,), sistem mekanikal (ruang pompa GWT, ruang pompa air pemadam kebakaran, ruang pompa SWT).

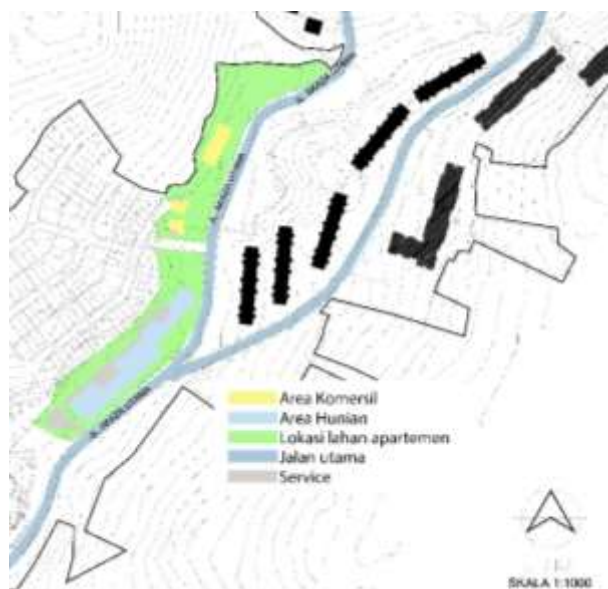


Gambar 21. Peletakan sistem utilitas.

Sumber : Dokumentasi pribadi.

i. Tata Hijau

Tata ruang hijau mendominasi pada site dikarenakan peraturan KLB sebesar 0.85 dan KDB hanya 20% saja yang boleh dibangun.



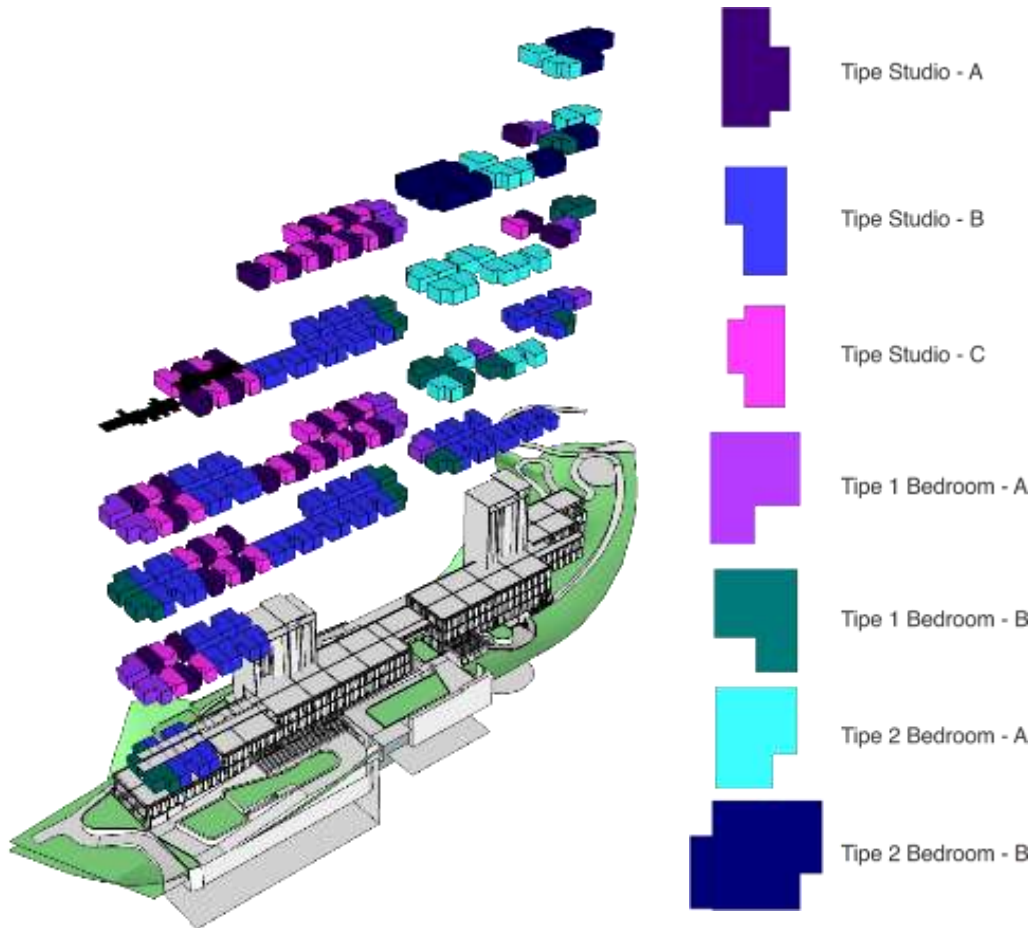
Gambar 22. Area hijau.

Sumber : Dokumentasi pribadi.

5.3 Bangunan

a. Bentuk

Secara keseluruhan bentuk bangunan menyikapi lahan yang linear dengan dibagi 2 area, area podium dan area hunian. Pada area podium mengikuti kontur pada tapak.



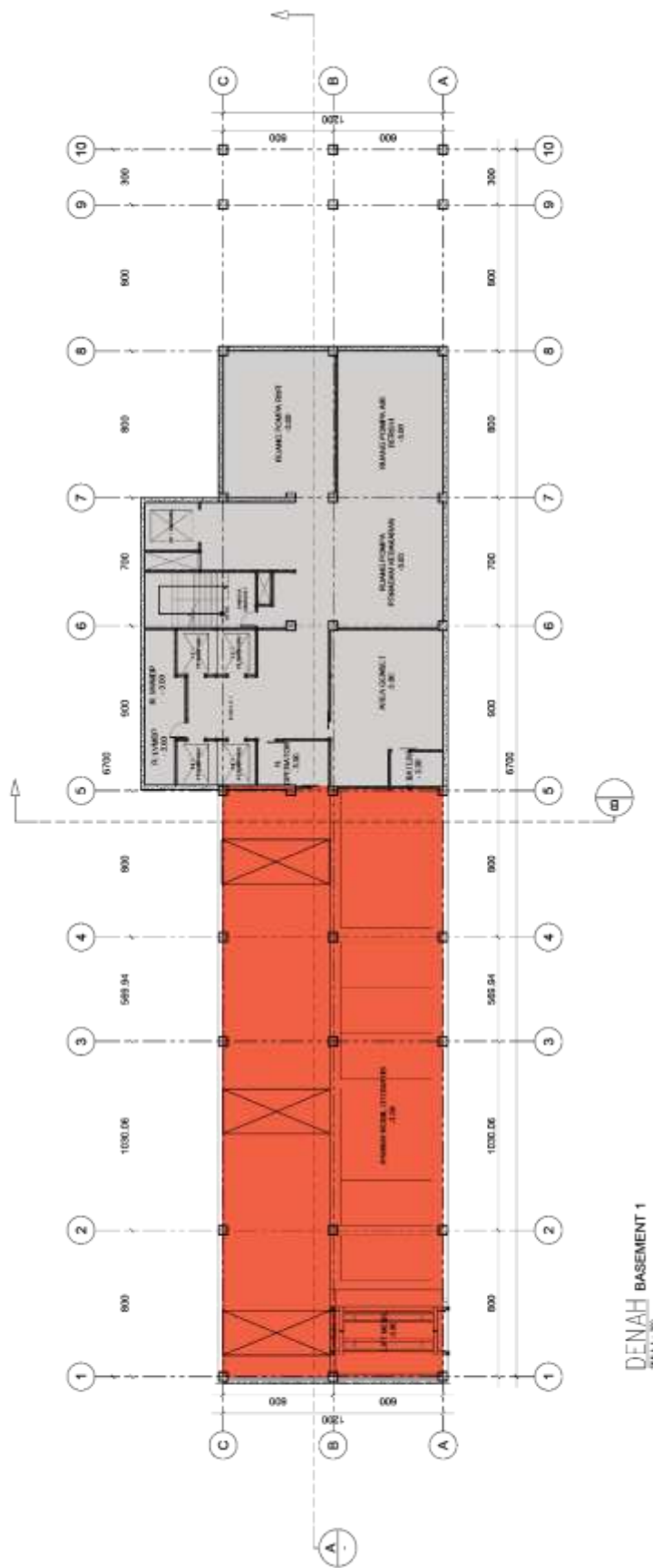
Gambar 23. Bentuk Gubahan.

Sumber : Dokumentasi pribadi.

b. Fungsi

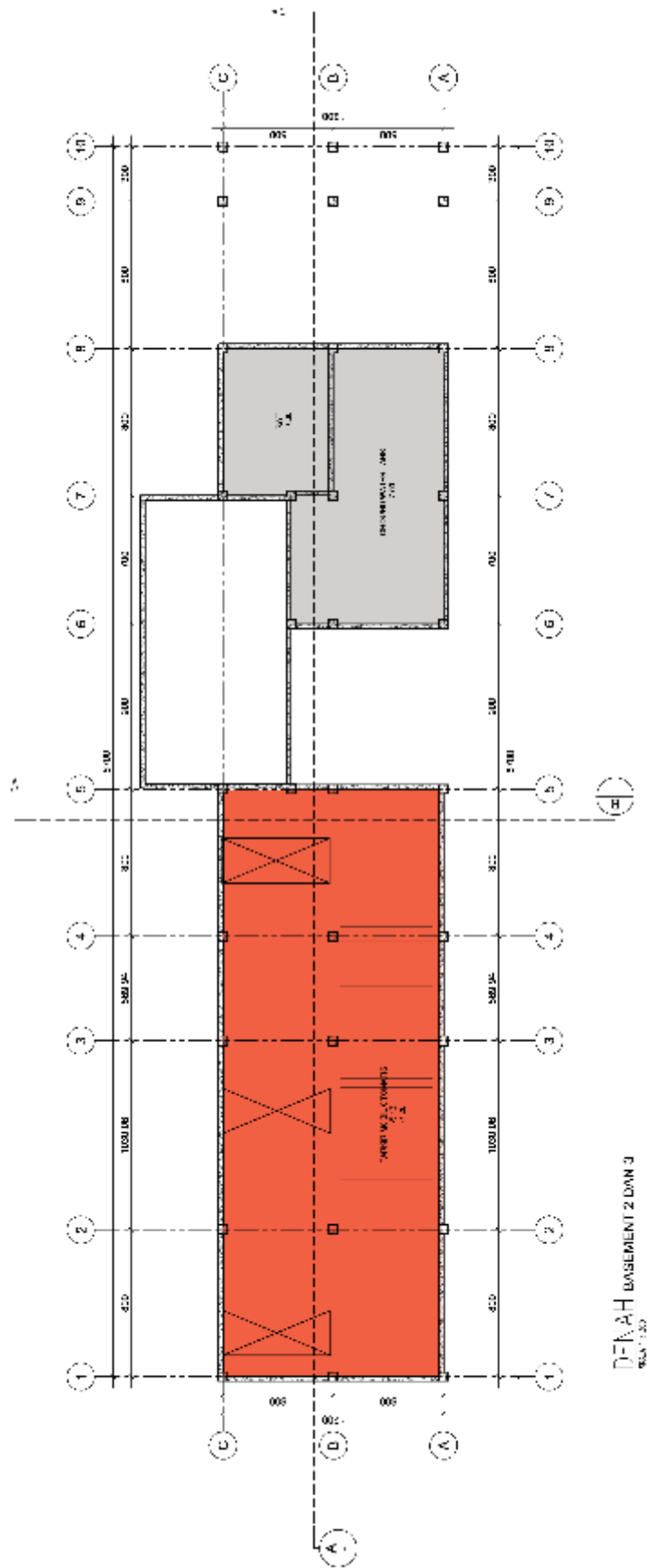
Pada gambar diatas (**Gambar 23.**), area hunian ditunjukkan dengan beberapa modul unit apartemen yang menggunakan kontainer sebagai bentuk dasarnya.

Area basement berfungsi sebagai area penunjang yang terdiri dari ruang pompa GWT, ruang pompa air pemadam kebakaran, ruang SWT, ruang genset, ruang baterai, ruang operator, ruang MVMDP, ruang LVMDP. Sistem parkir menggunakan sistem parkir otomatis dengan jumlah 5 basement(**Gambar 24 dan Gambar 25.**).



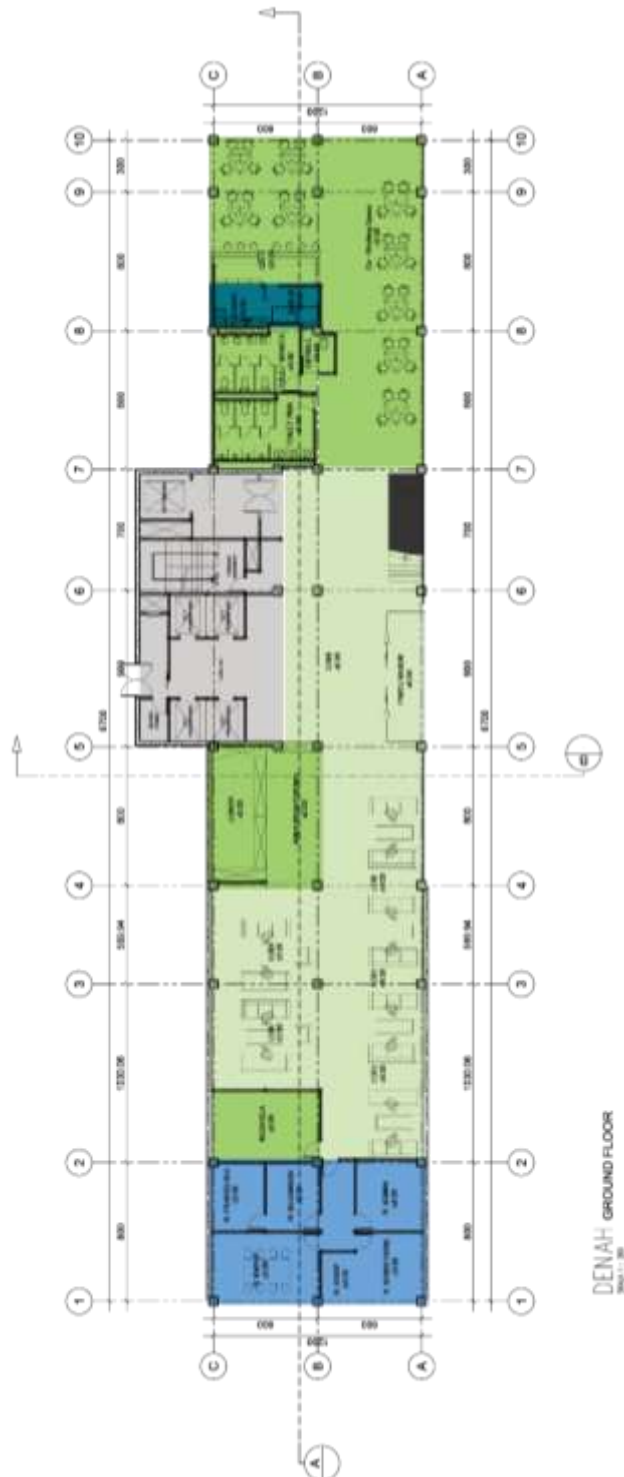
Gambar 24. Basement 1.

Sumber : Dokumentasi pribadi.



Gambar 25. Bassement 2 dan 3.
Sumber : Dokumentasi pribadi.

Pada ruang dalam di gedung pertama, lantai dasar (**Gambar 26.**) digunakan sebagai area penerima, area pengelola dan area komersial (dalam hal ini berupa cafe dan *co-working space*), pada lantai 2 (**Gambar 27.**) digunakan sebagai ekstensi area komersial berupa *co-working space* yang dapat disewa sebagai area kantor kecil atau ruang rapat.



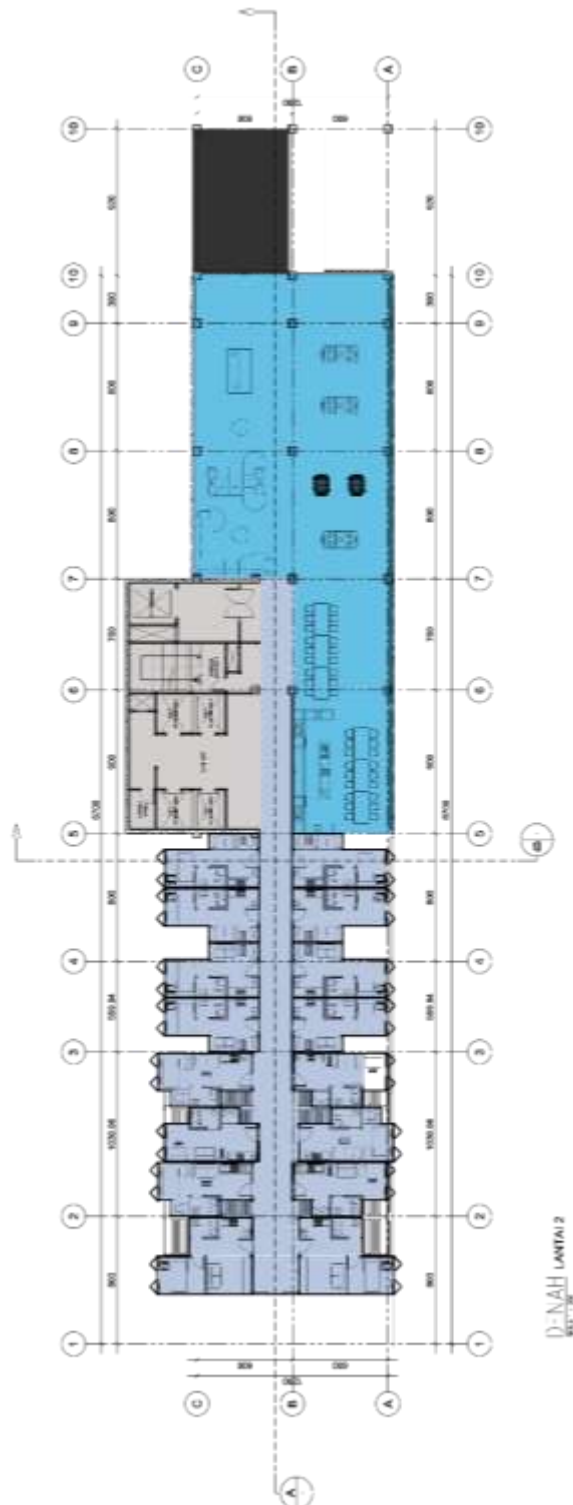
Gambar 26. Lantai dasar.
Sumber : Dokumentasi pribadi.



DENAH LANTAI 1
SKALA 1:300

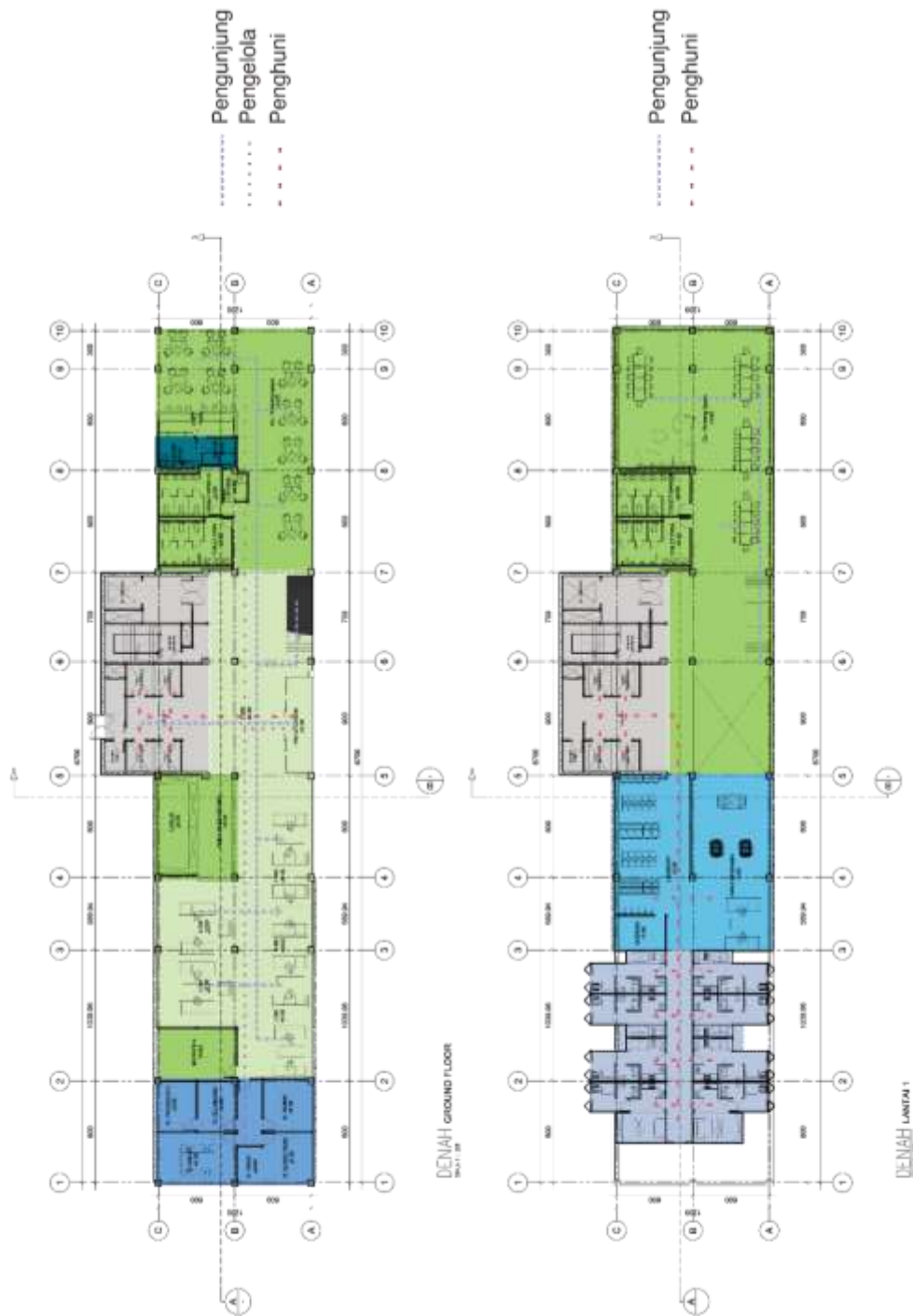
Gambar 27. Lantai 1.
Sumber : Dokumentasi pribadi.

Pada gedung 1 lantai 1 sudah ada area hunian dimana area bersama yang terdiri dari ruang bersama dan ruang *laundry* yang merupakan salah satu fasilitas untuk penghuni apartemen menjadi transisi area publik. Sedangkan pada lantai 2 (**Gambar 28.**) sudah ada konekting berupa jembatan ke gedung 2 lantai 1, area bersama berupa dapur bersama, ruang makan. dan ruang bersama.



Gambar 28. Lantai 2.
Sumber : Dokumentasi pribadi.

c. Sirkulasi

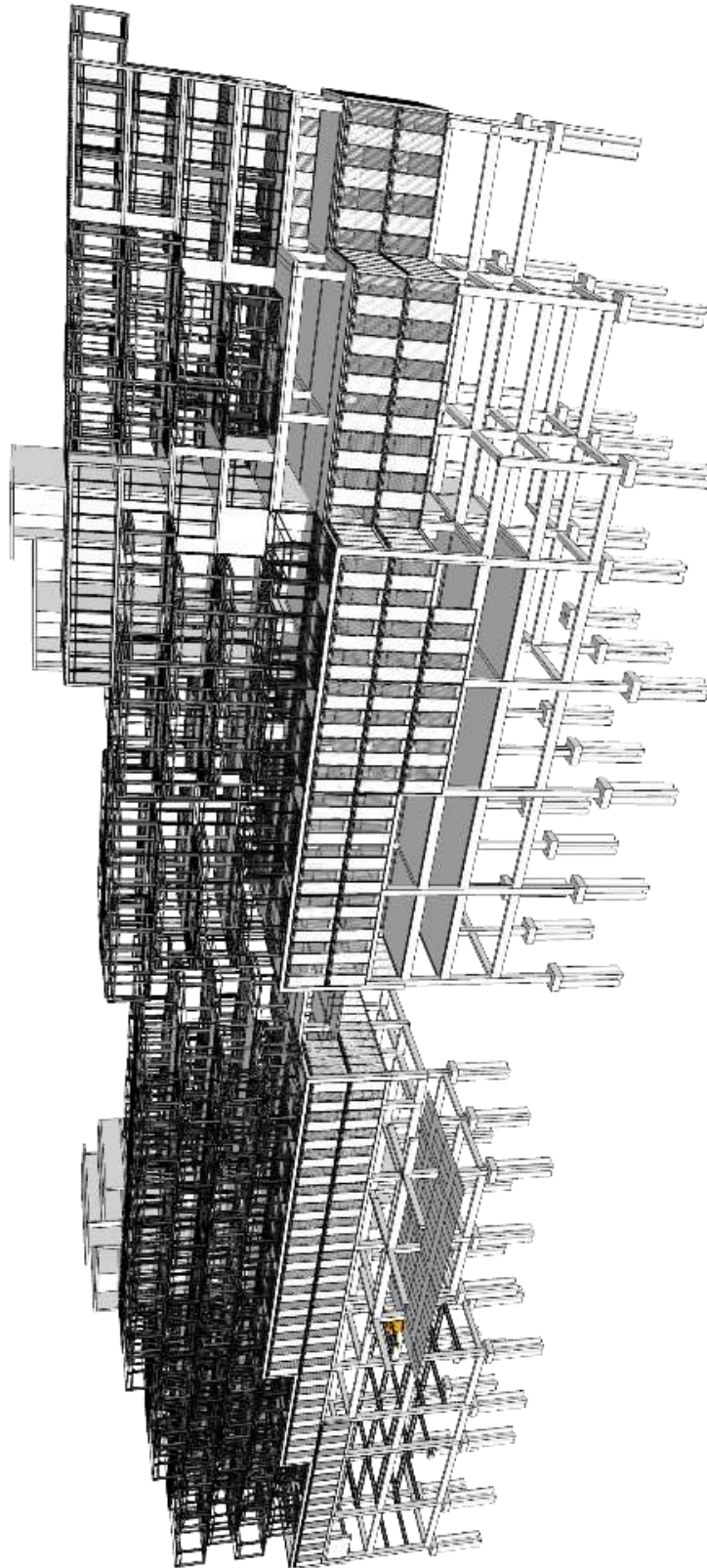


Gambar 29. Sistem sirkulasi manusia.

Sumber : Dokumentasi pribadi.

d. Struktur dan konstruksi

Sistem struktur menggunakan sistem grid hanya pada bagian podium saja, sedangkan pada bagian hunian sudah menggunakan struktur dari modul kontainer. Berikut adalah diagram strukturnya.

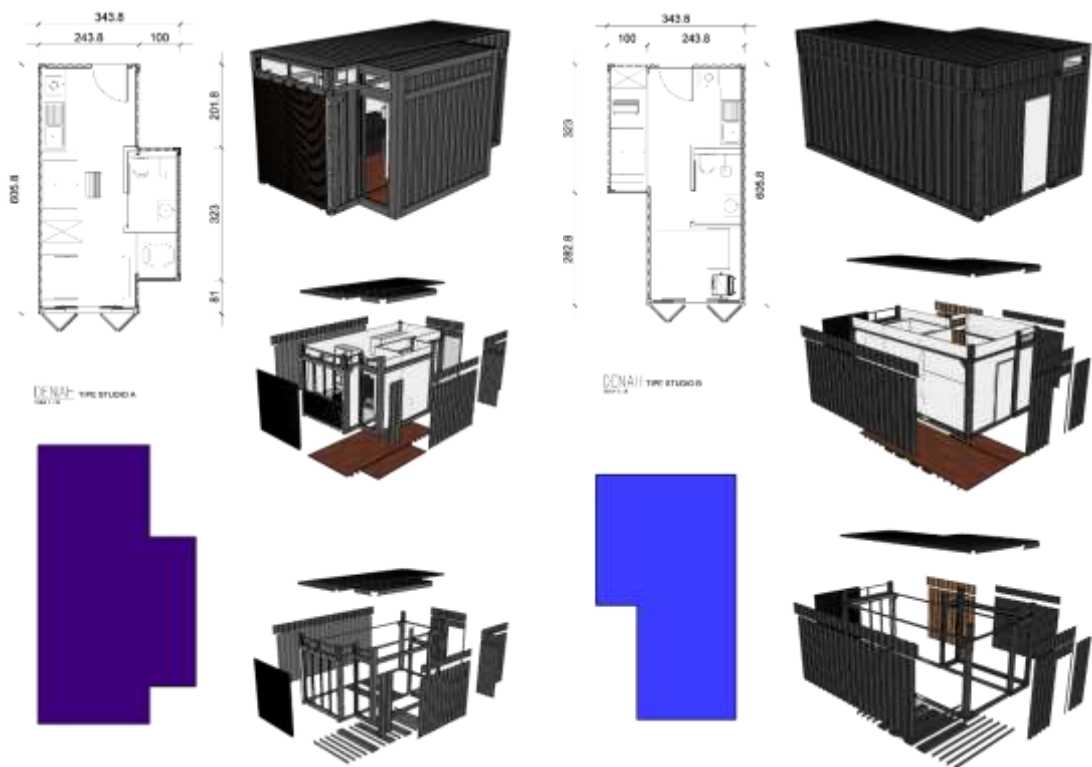


Gambar 30. Sistem struktur.
Sumber : Dokumentasi pribadi.

e. Bahan Material

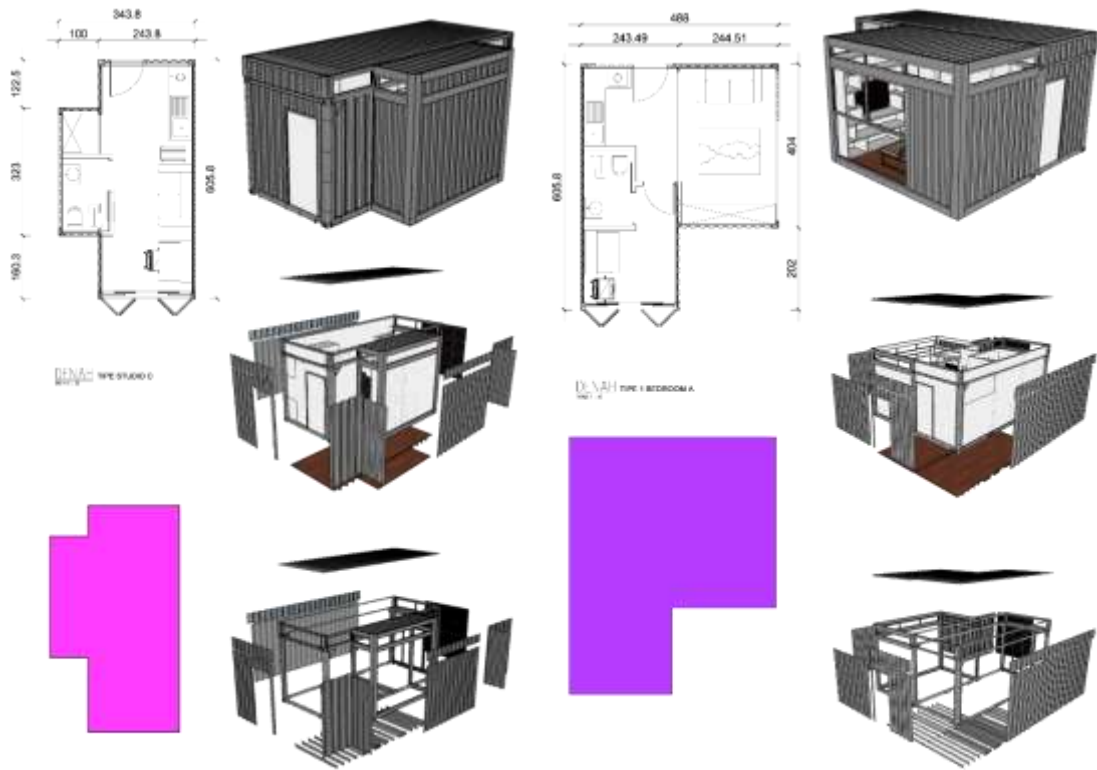
Bahan material yang digunakan pada modul apartemen adalah kontainer yang ditambahkan struktur baja pada beberapa bagian untuk mencapai luasan yang telah ditentukan sesuai tipe apartemen. *Fiberglass* digunakan sebagai material penutup dalam dinding. Dapat berfungsi sebagai peredam suara dan kedap air.

Ada 7 tipe apartemen yang diterapkan pada apartemen ini terdiri dari tipe studio A, tipe studio B, tipe studio C, tipe 1 kamar tidur A, 1 kamar tidur B, 2 kamar tidur A, dan 2 kamar tidur B.

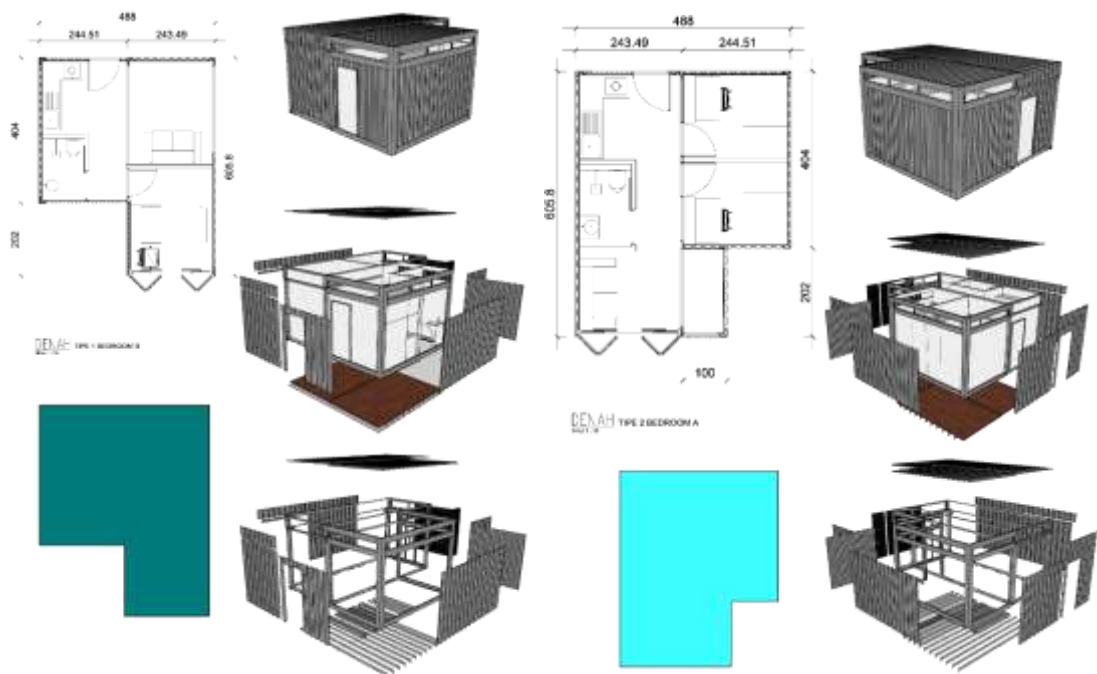


Gambar 31. Modul tipe studi A dan tipe studio B.

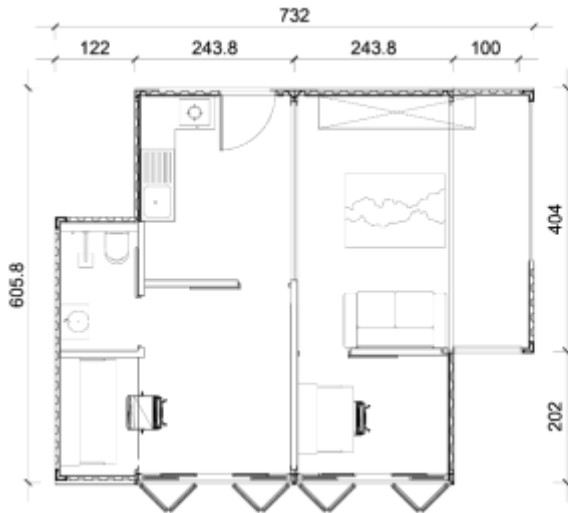
Sumber : Dokumentasi pribadi.



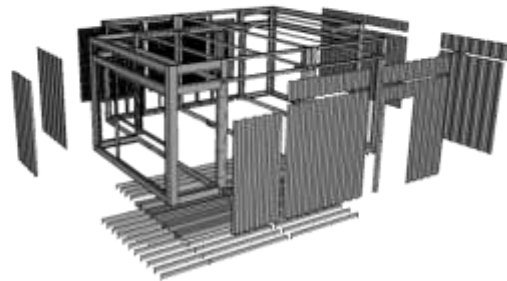
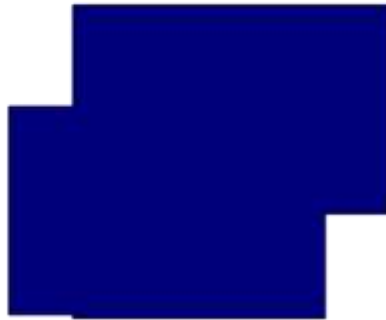
Gambar 32. Modul tipe studi C dan tipe 1 kamar tidur A.
Sumber : Dokumentasi pribadi.



Gambar 33. Tipe 1 kamar tidur B dan tipe 2 kamar tidur A.
Sumber : Dokumentasi pribadi.



DENAH TPE 2 BEDROOM B
MAY 11, 20



Gambar 34. Tipe 2 kamar tidur B.
Sumber : Dokumentasi pribadi.